



Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Kelapa Beserta Limbahnya Sebagai Produk Jual Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pekedai Kabupaten Kubu Raya

Gunarto^{a,*}, Abdul Aziz Sulaswera^b

^a Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

^b Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

E-mail: guncici75@gmail.com (Gunarto), abdul.aziz@unmuhpnk.ac.id (A. A. Sulaswera)

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Kewirausahaan;

Inovasi;

Kelapa;

ekonomi.

ABSTRAK

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memotivasi masyarakat tentang pentingnya inovasi untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan produk kebun seperti kelapa untuk dijadikan makanan olahan atau produk kerajinan yang bisa bernilai ekonomi. Manfaat yang diharapkan layanan ini untuk masyarakat / pemangku kepentingan mendapatkan pengalaman dalam mengeksplorasi dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat, mendapatkan cara-cara baru yang diperlukan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan, masyarakat mampu berinovasi dan kreatif untuk menumbuhkan ekonominya dengan mengeksplorasi potensi di lingkungannya, mengembangkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat Kalimantan Barat masih membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak, terutama dunia pendidikan tinggi. Dimana pelaku utama dalam mendukung kegiatan pemberdayaan ini adalah dosen dan mahasiswa. Dukungan ini dimaksudkan agar potensi sumberdaya wilayah dan penduduknya dapat dimanfaatkan secara optimal berdasarkan asas manfaat untuk kepentingan bersama. Upaya pemberdayaan tersebut perlu dilakukan agar tingkat kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat secara keseluruhan mencapai tingkatan hidup yang lebih baik.

Perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan, memiliki sumberdaya manusia yang handal harus mampu memberikan alternatif pemberdayaan dan solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan mandat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma yang ketiga "Pengabdian Kepada Masyarakat". Salah satu dharma yang dimaksud adalah, dimana dosen melakukan kegiatan pengabdian dengan secara langsung terjun di lapangan untuk mencari solusi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Pada kegiatan ini fokus utamanya adalah pemecahan masalah yang dihadapi oleh stakeholders.

Program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholders (bottom up). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pekedai dengan melibatkan 10 (sepuluh) mahasiswa.

Desa Tanjung Bunga merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Teluk Pakedai dan memiliki luas kurang lebih 10 km persegi dengan letak geografis Desa Tanjung Bunga berbatasan dengan Desa Teluk Gelam sebelah Selatan, sebelah Barat dengan Desa Seruat 1, sebelah Utara dengan desa Kuala Karang, Desa Tanjung Bunga ini merupakan desa yang dekat dengan pesisir laut. Desa Tanjung Bunga memiliki 4 Dusun dan 14 RT. Dan dusun tersebut terdiri dari Dusun Parit Berkat, Dusun Parit Masjid, Dusun Parit Pakotong dan Dusun Parit Dinas sesuai data Buku Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017.

Desa Tanjung Bunga memiliki banyak potensi sumber daya yang dapat di olah dan dijadikan nilai Ekonomi. Waktu tempuh yang diperlukan menuju Desa ini berkisar kurang lebih 4 jam dari Kota Pontianak. Kondisi jalan yang ditempuh pun masih berbatu dan banyak genangan ketika hujan turun. Masyarakat Desa Tanjung Bunga bermata pencaharian sebagai Petani Kelapa dan Nelayan lepas. disana buah kelapa hanya diolah sebagai kopra (Minyak Kelapa) padahal mulai dari kulit kelapa hingga batoknya bisa dimanfaatkan. Hasil laut pun tidak kalah banyaknya, salah satunya adalah Tengkuoyung yakni hewan laut bercangkang yang bisa dijual dimanfaatkan untuk dijadikan olahan makanan. Ditinjau dari aspek kesehatan Desa Tanjung Bunga memiliki akses jalan yang cukup jauh untuk menuju fasilitas pelayanan kesehatan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat diantaranya adalah status gizi, keadaan sanitasi, dan kesehatan lingkungan.

Prioritas masalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya adalah masalah ekonomi kreatif. Hal ini dikarenakan rendahnya pelayanan kesehatan dan ekonomi kreatif di desa tersebut, pemanfaatan sumber daya alam yang belum dikelola secara optimal serta rendahnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan dalam pengembangan desa yang lebih maju dan mandiri menjadikan prioritas masalah yang harus diselesaikan.

Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori Desa Terpencil. Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi dalam bidang pertanian, perikanan dan perkebunan yang bisa dikembangkan dalam rangka peningkatan status ekonomi sehingga daya beli masyarakat meningkat dan dapat lebih hidup sehat. Selain itu, di wilayah Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya ini masih banyak yang berpendidikan rendah bahkan buta huruf. Hal ini terlihat dengan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat adalah SD dan angka buta huruf di wilayah tersebut yang masih tinggi.

Prioritas dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berfokus pada cara memanfaatkan hasil perkebunan yang ada di Desa Tanjung Bunga secara optimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan cara mengoptimalkan kelapa dan limbah kelapa yang begitu banyak di Tanjung Bunga untuk meningkatkan penghasilan masyarakat.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya inovasi untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan hasil kebun seperti kelapa menjadi olahan makanan atau produk kerajinan yang dapat bernilai ekonomis.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini bagi masyarakat/stakeholders adalah

1. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
3. Masyarakat mampu berinovasi dan berkreasi untuk menumbuhkan perekonomiannya dengan memanfaatkan potensi di lingkungannya
4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) di masyarakat.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini

1. Sosialisasi dan koordinasi program pengabdian masyarakat
Kegiatan ini dilakukan untuk saling memberikan informasi dan bersama antara masyarakat dan pengabdian mengatur atau menyepakati kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, sehingga di satu sisi proses pelaksanaan tugas dan keberhasilan pihak yang satu tidak mengganggu proses pelaksanaan tugas dan keberhasilan pihak yang lainnya.
Indikator keberhasilannya adalah masyarakat mengetahui kegiatan pengabdian yang akan dijalani di Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.
2. Ceramah dan Diskusi dengan perangkat desa dan masyarakat
Melakukan ceramah dan diskusi kegiatan yang akan dilakukan dengan perangkat desa dan masyarakat bertujuan memberikan gambaran umum tentang hal-hal yang akan dilakukan dan kemungkinan menemukan suatu topik/permasalahan yang perlu diselesaikan bersama. Indikator keberhasilannya adalah dapat menemukan suatu problem dan bersama-sama mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini.
3. Penyuluhan dan seminar tentang Perekonomian Masyarakat/Kewirausahaan
Bertujuan untuk memeberikan pemahaman pentingnya masyarakat mengetahui bahwa saat ini penting sekali untuk berwirausaha yang berguna menunjang perekonomiannya, keluarga bahkan orang lain
- 4) Pelatihan membuat, mengemas, memasarkan Produk Limbah Kelapa
Bertujuan memanfaatkan limbah kelapa yang berlimpah menjadi produk olahan yang bermanfaat dan memiliki nilai jual tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus berlatih cara mengemas yang baik serta berlatih cara memasarkan hasil produk masyarakat agar laku di pasaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pekedai Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibantu 10 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak dan masyarakat sebagai obyek dari pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang luar biasa dari perangkat desa dan masyarakat. Ini bisa dibuktikan dengan setiap kegiatan/program yang dilakukan masyarakat bersedia hadir dan meluangkan waktu mereka mengikuti kegiatan ini dari sejak sosialisasi dan koordinasi, penyuluhan, seminar samapi ke pelatihan pemanfaatan limbah dari kelapa menjadi produk yang bisa mempunyai ekonomis yang tinggi. Beberapa hambatan yang terjadi masih dapat teratasi. Semua kegiatan dilakukan secara bertahap dan continue serta terkoordinir. Kegiatan ini secara nyata berdampak positif dengan berubahnya pola pikir dan cara pandang masyarakat terhadap kelapa dan limbah kelapa yang sebelumnya hanya menjadi kotoran dan sampah yang menggunung dan menyebabkan pemandangan yang tidak sedap. Hasil dari kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sehingga mereka mampu meningkatkan perekonomian mereka dengan memanfaatkan potensi kelapa dan limbah kelapa yang ada di lingkungannya menjadi suatu produk yang dapat dijadikan sumber penghasilan guna meningkatkan taraf hidup mereka.

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sejak sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan seminar tentang Perekonomian Masyarakat
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui pentingnya berwirausaha demi menunjang perekonomian.
2. Penyuluhan pembuatan karya seni lukis Pop Art dan gantungan kunci menggunakan media batok kelapa
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui manfaat lain dari batok kelapa yang menghasilkan nilai ekonomi
3. Pelatihan pembuatan produk sapu dari sabut kelapa
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui cara pembuatan sapu dari sabut kelapa dengan ide yang dimiliki jadi bernilai ekonomi.
4. Penyuluhan pembuatan minyak alami sari kelapa
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui manfaat buah kelapa selain di jadikan kopra dan dijual begitu saja , masyarakat mengetahui bahwa kita juga bisa membuat minyak alami dari sari kelapa
5. Pelatihan pembuatan karya seni lukis Pop Art dan gantungan kunci menggunakan media batok kelapa
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui cara pembuatan lukisan Pop Art dari batok kelapa yang bernilai ekonomi
- 6) Pelatihan pengemasan produk
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui bagaimana cara pengemasan yang baik dan benar dalam mengemas produknya.
- 7) Pelatihan cara memasarkan produk
Hasil yang dicapai : Masyarakat mengetahui bagaimana cara memasarkan produknya dengan baik dan benar.



Gambar 1. Sosialisasi dan Koordinasi kegiatan dengan Perangkat Desa



Gambar 2. Sosialisasi dan Koordinasi kegiatan dengan Masyarakat



Gambar 3. Seminar Kewirausahaan



Gambar 4. Penyuluhan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pop Art



Gambar 5. Pelatihan pembuatan produk olahan kelapa

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini membawa dampak signifikan dengan meningkatnya kegiatan kemasyarakatan dalam hal pemanfaatan produk kelapa dan limbahnya menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi
2. Perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat di Desa Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pekedai Kabupaten Kubu Raya dalam pemanfaatan kelapa dan limbahnya
3. Masyarakat termotivasi untuk menciptakan suatu inovasi dan kreasi untuk menghasilkan produk-produk hasil olahan kelapa dan limbahnya
4. Hasil dari pelatihan disimpulkan peserta paham dalam praktek pembuatan produk olahan kelapa dan limbahnya dan mampu mengaplikasikan secara mandiri serta praktek langsung dengan benar.

Dari hasil kegiatan disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Masyarakat harus merubah pola pikirnya dengan melihat kondisi di sekitarnya ada limbah yang bis dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka.
2. Masyarakat harus lebih antusias dan bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa dan SDM Desa Tanjung Bunga
3. Pemerintah desa harus lebih giat lagi mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pemanfaatan limbah kelapa yang banyak terbuang sia-sia dan tak berdaya ekonomi
4. Sedapat mungkin pemerintah desa mengundang pakar terkait pengelolaan limbah kelapa

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membiayai kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini serta Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Buku Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka (Kubu Raya Regency Figure). (2017). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat
- Mahmud, Z. dan Ferry, Y. (2005). Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa, Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, 4 (2), Bogor: Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- Marwoto, S. (2013). Potensi Kerajinan Tempurung (Batok) Kelapa, Pamong Belajar UPT SKB Kabupaten Pekalongan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Prananta, J. (2007). Pemanfaatan Sabut dan Tempurung Kelapa Serta Cangkang Sawit untuk pembuatan Asap Cair Sebagai Pengawet Makanan Alami (Laporan Penelitian Making Applied Technology Work For Marginal People Direktur Eksekutif Jingsi Institute), Lhokseumawe: Alumnus Universitas Malikussaleh.
- Pugersari, D., Syarief A. dan Larasati D. (2013). Eksperimen Pengembangan Produk Fungsional Bernilai Komersial Berbahan Baku Tempurung Kelapa Berusia Muda dengan Teknik Pelunakan, ITB J. Vis. Art & Des, Vol. 5, No. 1, 2013, 74-91
- Subandiyono, Pramudya, B. dan Pandjaitan, N. H. (2007), Prospek Usaha Pembuatan Arang Tempurung Kelapa (Studi kasus UD. Beringin Jaya), Jurnal MPI Vol. 2 No. 1. Februari 2007